

**ANALISIS PERSEPSI PENYANDANG DISABILITAS DALAM
KEPUASAN KERJA PADA SEKTOR KETENAGAKERJAAN
DISABILITAS DI KOTA PADANG**

THESIS

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister pada
Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*




Diajukan Oleh

LENGGO GENI
1520522016

Pembimbing

DR. HAFIZ RAHMAN, MSBS

**PROGAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
MARET 2017**

	No. Alumni Universitas	LENGGO GENI	No. Alumni Fakultas
a) Tempat/tgl lahir: Jakarta/19 Desember 1977 (b) Nama Orang Tua: M. Noor Jamil c) Fakultas: Ekonomi d) Jurusan: Manajemen e) No. BP: 1520522016 f) Tanggal Lulus: 24 Maret 2017 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK: 3.54 i) Lama Studi: 1 tahun 9 bulan h) Alamat Orang Tua: Jl. Administrasi I/7A, Pejompongan – Jakarta Pusat			
ANALISIS PERSEPSI PENYANDANG DISABILITAS DALAM KEPUASAN KERJA PADA SEKTOR KETENAGAKERJAAN DISABILITAS DI KOTA PADANG			
<i>Thesis oleh Lenggo Geni</i> <i>Pembimbing : Dr. Hafiz Rahman, MSBS</i>			
ABSTRAK			
<p>Penelitian ini membahas seputar kondisi tenaga kerja penyandang disabilitas serta kepuasan kerjanya pada sektor ketenagakerjaan disabilitas di Kota Padang. Data tahun 2016 menunjukkan bahwa prevalensi penyandang disabilitas di Sumatera Barat adalah yang tertinggi di Indonesia. Data penelitian diambil dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara mandala. Jumlah informan empat orang yang terdiri atas satu orang tenaga kerja dari <i>competitive employment</i>, dua orang dari <i>supported employment</i>, dan satu orang <i>Social Enterprise</i>. Pada <i>sheltered employment</i> data penelitian tidak dapat diperoleh karena jenis ketenagakerjaan ini tidak ada di Kota Padang.</p>			
<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi dalam kepuasan kerja penyandang disabilitas baik pada <i>competitive employment</i>, <i>supported employment</i>, maupun <i>Social Enterprise</i>. Kepuasan kerja tertinggi didapat oleh penyandang disabilitas yang bekerja pada <i>supported employment</i> baik dalam hal pendapatan, promosi, pendampingan, rekan kerja, dan pekerjaan. Kepuasan kerja pada <i>supported employment</i> terjadi karena lingkungan kerja yang lebih kecil serta kondisi tenaga kerja dengan disabilitas dan keterampilan yang sama membuat mereka mudah untuk menetapkan aturan kerja dan menentukan besaran penghasilan dalam bekerja. Sehingga setiap tenaga kerja pada ketenagakerjaan ini memiliki posisi tawar yang baik di dalam pekerjaan. Tenaga kerja disabilitas pada <i>competitive employment</i> dan <i>Social Enterprise</i> masih menghadapi kendala pada setiap parameter kepuasan kerja. Lingkungan kerja yang heterogen baik dalam hal latar belakang pendidikan, keterampilan, maupun persepsi individu (terutama pada karyawan yang non disabilitas) menjadi salah satu penyebab utama minimnya kepuasan kerja mereka.</p>			
<p>Kata kunci: persepsi, kepuasan kerja, disabilitas, ketenagakerjaan disabilitas</p>			